

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di era globalisasi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas daya manusia, karena dengan adanya pendidikan akan meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai tenaga pendidik salah satunya adalah kemampuan profesional. Kemampuan profesional merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas keguruan untuk menguasai landasan pendidikan, pemahaman terhadap bidang psikologi pendidikan, penguasaan materi, pemanfaatan media ajar dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada proses pembelajaran

¹ UU Sisdiknas, *Undang-Undang No.20 tahun 2003*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), hal.3.

terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, dan sumber, serta evaluasi pembelajaran.²

Keterampilan guru sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dimana seorang guru perlu menyiapkan peserta didik sebaik mungkin untuk menerima dan mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru hendaknya dapat menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan semangat peserta didik untuk selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran.³ Keberhasilan peserta didik dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat bergantung pada keterampilan mengajar yang dilaksanakan. Adakalanya seorang guru kurang menguasai bahan pelajaran, menggunakan metode atau cara yang kurang menarik sehingga pelajaran akan terasa membosankan, daya tangkap dan keterampilan siswa terhadap materi yang disampaikan guru kurang.⁴ Oleh sebab itu seorang guru harus sanggup dan dapat menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar serta menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

² Ria Armayanti, *Keterampilan Guru Dalam Melakukan Kegiatan Membuka dan Menutup Pembelajaran di SD Negeri 03 Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 1-2.

³ Zumanila, *Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah 02 Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir*, (Pekanbaru: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 1.

⁴ Ida, Rahmawati, *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran IPS Kelas V*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 3.

Guru dituntut harus mempunyai keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar. Dimana keterampilan guru digunakan untuk menjaga suasana dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik tidak merasa bosan, sehingga peserta didik menunjukkan sikap antusias dan ketekunan serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran. Keterampilan guru yang kurang dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam kegiatan belajar.⁵ Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat peserta didik terhadap pelajaran, guru, dan sekolah.⁶ Keterampilan mengajar sangat penting dan diperlukan oleh guru, sebab efektivitasnya strategi dan model pembelajarn apapun yang digunakan sangat ditentukan oleh keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁷ Tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Sedangkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik berhubungan dengan hasil belajar. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar adalah melalui peran guru. Dimana guru

⁵ Husaini Usman, *Managemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2013), hal. 84.

⁶ Malayu Husibuan, *Managemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 64.

⁷ Ria, Armayanti, *Keterampilan Guru Dalam Melakukan....*, hal. 4.

tersebut dapat menerapkan cara mengajar yang beragam dan tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan lebih dapat diterima peserta didik dengan optimal.⁸ Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan guru profesional dengan guru tidak profesional. Keterampilan dasar sangat penting dan harus dikuasai oleh guru, sebab strategi, model, metode, teknik, taktik pembelajaran yang digunakan sangat ditentukan oleh keterampilan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran.

Guru dituntut bukan hanya sekedar terampil dalam penguasaan materi, tetapi guru juga dituntut harus terampil dalam mengembangkan serta membangkitkan semangat peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajarannya, sehingga mereka dapat melihat pentingnya mempelajari suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan berlangsung apabila terjadi interaksi aktif antara peserta didik, pendidik, materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Dalam hal ini guru merupakan sumber, fasilitator, komunikator pada proses pembelajaran, yang diharapkan dapat membentuk pribadi yang berkualitas dari peserta didik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Kegiatan pembelajaran di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung ini berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari peserta didik yang antusias ketika proses belajar mengajar tengah berlangsung. Namun

⁸ Ida, Rahmawati, *Persepsi Siswa Terhadap...*, hal. 2.

ada juga beberapa peserta didik di dalam kelas yang merasa kurang antusias dengan pelajaran yang telah berlangsung. Mereka lebih suka bermain sendiri ataupun mengganggu temannya yang sedang belajar sehingga membuat proses belajar mengajar kurang kondusif. Selain itu ketika peserta didik tersebut mulai jenuh dengan pelajaran yang berlangsung dari pagi hingga siang, mereka akan mulai jenuh dan tidak fokus dengan pembelajaran yang di sampaikan. Terutama ketika guru hanya berfokus pada materi di dalam buku, sering menggunakan media papan tulis serta jarang menggunakan alat peraga ketika pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, mencatat pembelajaran serta diskusi yang terus di ulang-ulang setiap harinya. Dalam kegiatan pengelolaan kelas juga masih belum terlaksana sepenuhnya. Pengaturan tempat duduk siswa yang gaduh, metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, serta belum tertatanya pengaturan ruang dan perabotan pembelajaran di kelas. Maka lama kelamaan peserta didik tersebut akan mulai jenuh, bosan, mengantuk bahkan terkadang sampai bermain-main di dalam kelas.

Mengingat pentingnya keterampilan guru dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar secara optimal, sehingga penulis melakukan penelitian berjudul **“KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK MI MANBA’UL ‘ULUM BUNTARAN REJOTANGAN TULUNGAGUNG”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki tujuan untuk menentukan dan menghindari penelitian yang tidak mengarah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana keterampilan guru dalam meningkatkan keaktifan bertanya peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan keterampilan guru dalam meningkatkan keaktifan bertanya peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

3. Untuk mendiskripsikan keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmiah tentang keterampilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dalam menetapkan suatu kebijakan untuk mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran dalam memecahkan masalah pembelajaran sehingga tercipta situasi pendidikan yang kondusif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan agar dapat di jadikan sumber informasi penting tentang keterampilan guru dalam pembelajaran, serta dapat di jadikan acuan oleh guru sebagai pertimbangan dalam proses mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan rajin untuk menuntut ilmu di sekolah.

d. Bagi Orang Tua Wali Murid

Hasil dari penelitian ini di harapkan dan dapat dijadikan sebagai salah satu sarana komunikasi dan sumber informasi dalam memberikan pengenalan, pengertian dan pemahaman terhadap keterampilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Sehingga pada akhirnya nanti dapat memberikan partisipasi dan kontribusi dalam memupuk dan mengembangkan motivasi peserta didik dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenisnya, serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas mengenai variasi keterampilan dalam pembelajaran tematik.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian serta menghindari salah penafsiran, agar permasalahan lebih fokus

maka dalam penelitian ini di berikan penegasan istilah untuk membatasi ruang lingkup objek penelitian, yaitu:

a. Keterampilan

Keterampilan yang di maksud di sini ialah keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran.⁹

b. Mengajar

Mengajar adalah suatu proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada peserta didik.¹⁰

c. Guru

Guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.¹¹

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, guna untuk memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan Operasional dari judul “Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Belajar Peserta Didik MI Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung” adalah untuk

⁹ Anitah Sri, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13, 2008), hal. 72.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 94.

¹¹ Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Dari Konsepsi Sampai Implementasi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hal. 36.

mengetahui sistem keterampilan pembelajaran yang di jalankan di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

F. Sistematika Pembelajaran

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Proposal penelitian skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama, terdiri dari pendahuluan, dalam bagian ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Kedua, terdiri dari kajian pustaka, pada bagian ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan hasil dari penelitian terdahulu.

Ketiga, terdiri dari metode penelitian, pada bagian ini Meliputi pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.